

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan satuan penting yang harus dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang ada di Indonesia baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi vokasi yang diantaranya adalah satuan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi wilayah Jawa Timur yang mengadakan pendidikan secara vokasi, yakni berupa program pendidikan yang mengarah pada pengembangan terkait standar keahlian secara spesifik yang saat ini dibutuhkan di dalam sektor industri. Politeknik Negeri Jember dituntut untuk dapat merealisasikan sistem pendidikan akademik dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu bentuk nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu adanya kegiatan magang. Magang merupakan bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Magang mendorong mahasiswa mengaplikasikan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dengan cara mempraktikkan secara langsung pada pekerjaan yang ada di perusahaan. Magang bertujuan untuk menciptakan lulusan yang berketerampilan dan berpengalaman yang siap berkontribusi di dunia kerja. Kegiatan magang ini dilakukan di semester 7 dengan waktu total selama 986 jam setara dengan 20 SKS.

PT Candi Loka Kabupaten Ngawi merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang pengolahan dari bahan baku hulu menjadi produk setengah jadi (*intermediate product*) yang kemudian dipasarkan ke mitra yang berkerjasama dengan perusahaan dalam ketersediaan bahan baku. Bahan baku yang digunakan dalam proses pengolahan di PT Candi Loka Kabupaten Ngawi diperoleh dari kebun milik perusahaan sendiri dengan memberdayakan masyarakat sekitar perusahaan sebagai tenaga kerja. Masyarakat tersebut dipekerjakan di kebun dan di pabrik dengan beberapa bagian pekerjaan, yaitu mulai dari pembibitan, perawatan, pemetikan, pengolahan, sortasi, gudang hingga pengiriman . Hasil dari pengolahan berupa produk setengah jadi (*intermediate*

product) tersebut akan dijual ke mitra perusahaan lain seperti PT Gunung Subur Sejahtera (Karanganyar), PT Kartini Nasional (Batang), PT Pagilaran (Yogyakarta), CV Gunung Sari Endang (Bandung), CV Sumber Wangi (Garut) dan CV *Greenlife* Tirta Sentosa (Sidoarjo).

Proses yang dilakukan di PTCandi Loka Kabupaten Ngawi dimulai dari kegiatan pemetikan yang dilakukan dengan menggunakan mesin, petik manual menggunakan ani-ani dan petik manual menggunakan gunting, penyinkronan jumlah penimbangan antara juru timbang kebun dan juru timbang pabrik agar tidak terjadi perbedaan perhitungan jumlah yang didapat antara kebun dan pabrik. Memasuki tahap produksi dimulai dari proses pelayuan menggunakan mesin *Rotary Panner* dengan bahan bakar pellet kayu, selanjutnya dilakukan proses pendinginan atau *cooler* menggunakan mesin conveyor getar setelah itu memasuki tahap penggulungan dengan mesin *roller*. Proses pengeringan mulai dari awal hingga akhir dengan menggunakan mesin *Endless Chain Pressure* (ECP) sebagai pengeringan tahap awal dan dilanjutkan pengeringan tahap akhir menggunakan mesin *Ball Tea*. Hasil dari keringan dilakukan proses sortasi dengan menentukan grade sesuai dengan 14 grade yang telah ditentukan (GP1, GP 2&3, Peko Super, Peko Lokal, Peko 1, Peko 2, *Chun Mee*, *Dust*, *Fanning*, *Broken Mix*, Kempring, Bubuk, Jiking, Tulang) didukung dengan analisis mutu dan juga analisis kadar air, untuk uji lainnya dilakukan pengecekan di laboratorium dan dilakukan proses pemasaran.

Pengeringan merupakan suatu proses yang ditujukan untuk mengurangi kandungan kadar air dan menambah umur simpan daun. Pengeringan merupakan bagian terpenting dalam proses produksi untuk menentukan hasil akhir yang maksimal dalam menentukan mutu di PT Candi Loka Kabupaten Ngawi. Tahapan pengeringan sendiri diperlukan pematangan sempurna pada basah untuk mengurangi kadar air karena standart kadar air yang telah ditetapkan perusahaan maksimal sebesar 5% untuk mendapatkan mutu yang sangat baik dan bisa dipasarkan dengan harga yang maksimal. Proses pengeringan sendiri menggunakan 2 mesin yaitu *Endless Chain Pressure* (ECP) dan *Ball Tea* untuk menghasilkan produk yang berkualitas.

Pengeringan menggunakan *Endless Chain Pressure* (ECP) memerlukan penanganan proses yang tepat agar menghasilkan teh yang sesuai standar yang diharapkan perusahaan dan meminimalisir kerusakan pada teh. Hasil yang tidak sesuai dengan standar meliputi daun yang telah melalui proses pengeringan ECP terlalu kering (gosong) dan daun yang telah melalui proses pengeringan ECP terlalu basah. Berdasarkan hal tersebut, saya memiliki inisiatif untuk melakukan pembahasan mengenai “Manajemen Proses Pengeringan Awal Teh Hijau Menggunakan *Endless Chain Pressure* (ECP) Di PT Candi Loka Kabupaten Ngawi”.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

Tujuan umum, tujuan khusus dan manfaat pelaksanaan magang di PT Candi Loka Kabupaten Ngawi sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pelaksanaan magang di PT Candi Loka adalah :

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja dalam suatu perusahaan maupun masyarakat.
- b. Mengimplementasikan ilmu atau teori yang didapatkan saat perkuliahan dengan kondisi lapang atau lokasi magang.
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mampu memadukan perbedaan dan persamaan antara materi perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya.
- d. Mengembangkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa mengenai magang sehingga dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk turun ke dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pelaksanaan magang di PT Candi Loka adalah :

- a. Mampu menjelaskan tentang manajemen proses pengeringan teh hijau di PT Candi Loka Kabupaten Ngawi.
- b. Mampu mengidentifikasi permasalahan yang timbul pada saat proses pengeringan awal teh hijau di PT Candi Loka Kabupaten Ngawi.

- c. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang timbul menggunakan Endless Chain Pressure (ECP) pada proses produksi teh hijau di PT Candi Loka Kabupaten Ngawi.

1.2.3 Manfaat

Manfaat magang di PT Candi Loka Kabupaten Ngawi adalah ;

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan pengolahan dan khususnya pengeringan serta pengalaman kerja di PT Candi Loka Kabupaten Ngawi.
- 2) Mampu mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan serta memberikan usulan perbaikan atau solusi kepada perusahaan khususnya bagian pengeringan awal pengolahan teh hijau di PT Candi Loka Kabupaten Ngawi.

b. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

- 1) Institusi bisa menjalin relasi dan mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan dunia industri sehingga terjalin komunikasi dan kerjasama yang bagus dan efektif.
- 2) Memberikan pembelajaran kepada mahasiswa secara nyata dengan kondisi perusahaan sesungguhnya.

c. Bagi Perusahaan

- 1) Dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berwawasan terampil sesuai dengan bidang yang diminati.
- 2) Dapat menjadikan laporan magang sebagai bahan evaluasi dan perbaikan usulan untuk kemajuan perusahaan khususnya PT Candi Loka Kabupaten Ngawi.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilakukan di PT Candi Loka Kabupaten Ngawi yang berlokasi di desa Girikerto, kecamatan Sine 07 KM, Kabupaten Ngawi, provinsi Jawa Timur. Kegiatan magang telah dilakukan dengan total pelaksanaan 735 jam sesuai dengan kondisi perusahaan.

1.4 Metode Pelaksanaan Magang

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam magang di PT Candi Loka Kabupaten Ngawi adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan data secara langsung

1) Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung kegiatan produksi yang ada di perusahaan. Kegiatan tersebut berkaitan dengan proses pra-produksi, produksi dan pasca produksi teh hijau di PT Candi Loka Kabupaten Ngawi dengan berperan aktif mulai dari perawatan, pemetikan di kebun hingga produksi dan pemasaran.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berkomunikasi dengan ahli atau pakar yang ada pada bagian tertentu sesuai dengan yang dijalankan dengan bertanya-jawab serta berdiskusi untuk mendapatkan jawaban yang pasti sesuai permasalahan yang terjadi.

3) Praktik

Praktik dilakukan dengan cara langsung terjun ke lapang ikut andil dengan cara praktik bekerja sesuai dengan kegiatan yang telah ditentukan yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui dan praktik secara langsung.

b. Pengumpulan data secara tidak langsung

1) Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari dan mempelajari berbagai sumber referensi yang didapatkan melalui jurnal, buku dan laporan perusahaan yang digunakan untuk melengkapi data.

2) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengambilan sejumlah foto yang berkaitan dengan kegiatan yang sedang dilakukan untuk melengkapi data.